

Bidang Ilmu : Pertanian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN KLASTER

**Kajian Spasial dan Nilai Tambah Produk Olahan Susu Kambing
Peranakan Etawa (PE) Sebagai Pangan Probiotik Guna
Peningkatan Imunitas Tubuh Di Masa Pandemi Corona Virus 19
Di Kabupaten Sleman DIY**



Oleh :

Dr. Dwi Aulia Puspitaningrum, SP. MP (NIDN : 051206710)

Liana Fatma Leslie Pratiwi, S.P.MSc (NIDN : 0016069001)

Alit Istiani, ST. M.Eng (NIDN :0027079003)

Dibiayai oleh UPN "Veteran" Yogyakarta sesuai dengan surat
perjanjian Nomor : B/ 105/ UN.62/PT/ VII/ 2020

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Kajian Spasial dan Nilai Tambah Produk Olahan Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Sebagai Pangan Probiotik Guna Peningkatan Imunitas Tubuh Pada Masa Pandemi Corona Virus-19 Di Kabupaten Sleman DIY
2. Bidang ilmu : Pertanian
3. Arah riset : Agroindustri Pangan
4. Ketua Peneliti
- a. Nama lengkap : Dr. Dwi Aulia Puspitaningrum, SP. MP
(ID Sinta : 6655688/ NIDN : 0512067101)
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Fakultas/Prodi : Pertanian / Agribisnis
5. Jumlah tim Peneliti : 2 orang
- a. Liana Fatma Leslie Pratiwi, S.P.MSc
(ID Sinta : 6647489/ NIDN : 0016069001)
- b. Alit Istiani, ST. M.Eng
(ID Sinta: 67046650/ NIDN :0027079003)
6. Lokasi Penelitian : Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
7. Mitra Penelitian : 1. Kelompok Ternak Tani Mandiri Kecamatan Turi
2. Kelompok Olahan KWT Turgo Lestari Kecamatan Pakem
8. Lama Penelitian : 6 Bulan

Yogyakarta, November 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



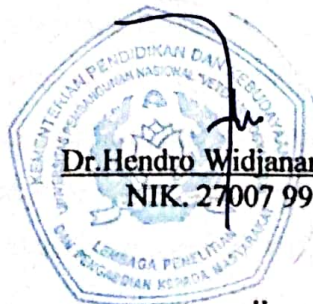
Dr. Ir. Budiarto, MP
NIP. 196204181990031002

Ketua Peneliti

Dr. Dwi Aulia Puspitaningrum, SP MP
NIK. 27106 95 0028 1

Menyetujui

Ketua LPPM UPN Veteran Yogyakarta



Dr. Hendro Widjanarko, SE, MM
NIK. 27007 99 0208 1

KAJIAN SPASIAL DAN NILAI TAMBAH PRODUK OLAHAN SUSU
KAMBING PERANAKAN ETTAWA (PE) SEBAGAI PANGAN PROBIOTIK
GUNA PENINGKATAN IMUNITAS TUBUH PADA MASA PANDEMI
CORONA VIRUS-19 DI KABUPATEN SLEMAN

ABSTRAK

Sejak adanya serangan pandemi COVID 19 yang dimulai di akhir tahun 2019 dan sampai saat ini belum selesai, masyarakat mulai harus menjaga diri agar tidak terserang virus ini. Salah satu yang bisa dilakukan selain memakai masker, menjaga jarak dan membasuh tangan, diperlukan juga tubuh yang sehat agar bisa tahan terhadap serangan virus ini. Salah satu caranya adalah meningkatkan kekebalan (imunitas) tubuh. Susu direkomendasikan sebagai minuman yang sebaiknya dikonsumsi untuk tujuan itu. Salah satu susu selain susu sapi adalah susu kambing peranakan Ettawa (PE) yang banyak dibudidayakan di kaki gunung Merapi khususnya di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Atas dasar itu maka penelitian klaster ini bertujuan untuk 1). Menganalisis berbagai perlakuan pada olahan susu bubuk murni (original) kambing PE dan susu bubuk kambing PE yang ditambahi ekstrak bunga telang dan kedelai lokal yang dilihat dari sifat fisik dan kimia susu yang dihasilkan agroindustri susu kambing PE di Kabupaten Sleman dan seberapa besar kandungan probiotik dari susu PE tersebut bisa menambah nilai gizi sesuai standar kesehatan yang berlaku. 2). Menganalisis nilai tambah produk turunan (olahan) susu kambing PE yang dihasilkan oleh agroindustri di Kabupaten Sleman dan 3). Melakukan pemetaan agribisnis dan agroindustri olahan produk kambing PE secara spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mengetahui potensi daerah sumber pangan olahan susu kambing PE. Metodologi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan analisis deskriptif eksploratif. Data perhitungan analisis nilai tambah dilakukan secara sensus yakni mewawancarai dengan seluruh pelaku usaha olahan susu kambing PE. Data pemetaan dilakukan secara spasial dengan menggunakan bantuan alat GIS (Geographical Information System). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji laboratorium susu kambing PE yang sudah diformulasikan dengan ekstrak bunga telang dan kedelai lokal bisa menambah kadar antioksidan sebesar 5 -15 % dan kandungan protein sebesar 2 s/d 10 %. Sedangkan dari analisis nilai tambah diketahui bahwa produk susu terbanyak diolah menjadi susu bubuk kambing PE dengan nilai tambah sebesar Rp.18.341/kg, diikuti oleh yogurt sebesar Rp.34.884/liter dan es cream sebesar Rp.132,806/liter. Analisis secara spasial dengan Sistem informasi geografis diperoleh hasil bahwa agribisnis ternak kambing PE menyebar di 11(sebelas) kecamatan sedangkan usaha olahan (agroindustri) di usahakan di 6 (enam) kecamatan di seluruh wilayah utara DIY ini. Kecamatan Turi merupakan daerah sentra olahan susu kambing PE terbesar di Kabupaten Sleman DIY.

Kata kunci : Susu, Kambing PE, Pangan fungsional, Nilai tambah, Spasial.